

1st Quarter 2017

PT. Resource Alam Indonesia Tbk (“Resource Alam” or “the Company”) is an Indonesian coal mining company. Resource Alam focuses on the production and sale of thermal coal through its wholly owned subsidiary PT. Insani Bara Perkasa (“IBP”). IBP holds and operates a 24,477 hectare, 3rd Generation Coal Contract of Work (CCOW) concession in East Kalimantan.

Share Price Data:
(As of 31 March 2017)

IDX : **KKGI**
 Bloomberg : **KKGI.IJ**
 Reuters : **KKGI.JK**

Price:
Rp 458

52 Weeks Hi/Lo:
Rp 530/Rp 96

Market Capitalization:
**Rp 2.29 Trillion/
 US\$171.91 million**

Rp/US\$ (average):
Rp13,321

Board of Commissioners:

- **HendroMartowardojo**
President Commissioner
- **Swandono Adijanto**
Commissioner
- **Ge Luyanto Yamin**
Commissioner
- **Andrew J. Wilson**
Commissioner
- **Suria M. Tjahaja**
Commissioner

Board of Directors:

- **Pintarso Adijanto**
President Director
- **Agoes Soegiarto**
Director
- **Bambang Prijonohadi**
Director
- **Chamilus Salimbo**
Director
- **Wimpy Salim**
Director
- **Winanto**
Director

For further information contact:

Agoes Soegiarto
Director, Investor Relations

Email : investor.relations@raintbk.com

Phone : (6221) 633 3036

Fax : (6221) 6333802

Visit us at: www.raintbk.com

A. FINANCIAL HIGHLIGHTS

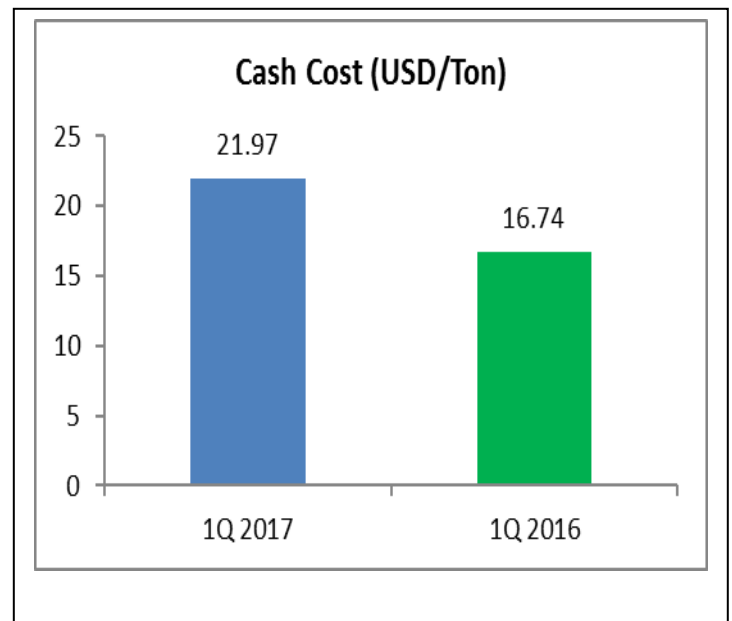
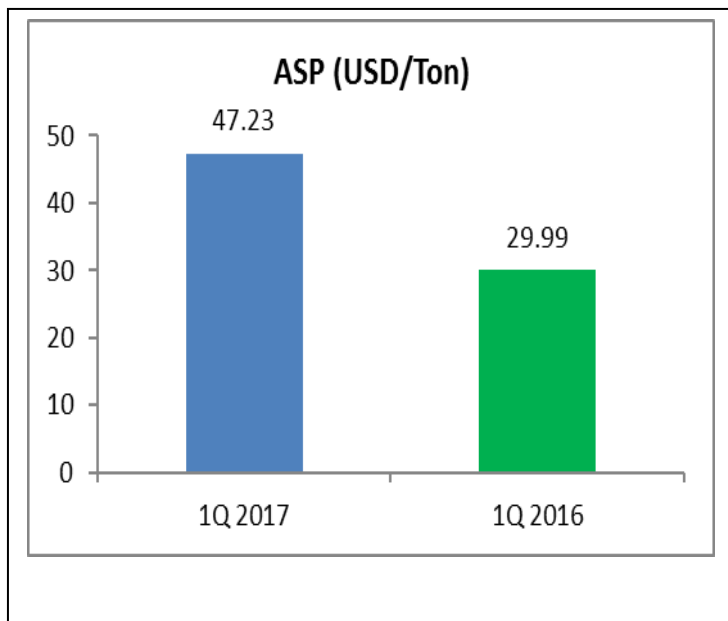
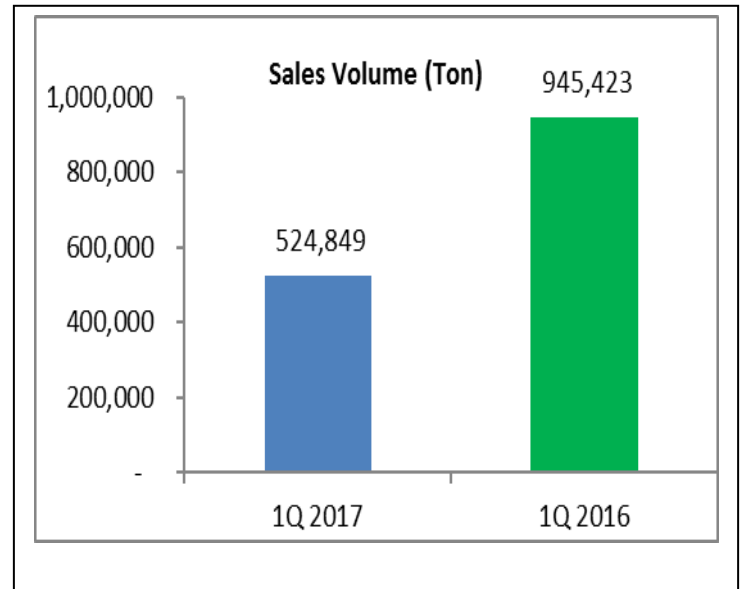
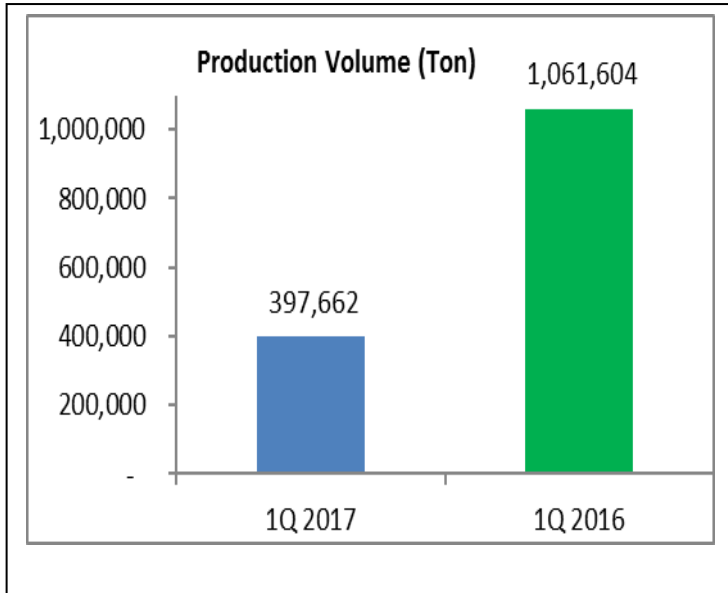
Financial (YTD)	Q1 2017 USD	Q1 2016 USD	Change (%)
Revenue	22,489,465	25,066,379	-10.3
Gross Profit	7,981,724	5,735,865	39.2
Operating Profit	6,210,567	2,936,368	111.5
Net Profit After Tax	4,410,170	2,479,680	77.9
	31/03/2017	31/12/2016	
Total Asset	104,280,509	98,708,750	5.6
Total Liability	15,233,389	14,299,044	6.5
Equity	89,047,120	84,409,706	5.5
Debt ¹	383,686	421,460	-8.9

Exchange rate USD/IDR: 31Mar 2017 = 13.321 ; 31Mar 2016 = 13,239;

¹Interest bearing liabilities (bank, leasing, consumer financing)

RATIOS	Q1 2017	Q1 2016
Gross Margin	35.5%	22.9%
Operating Margin	27.6%	11.7%
NPAT Margin	19.6%	9.9%
Return On Asset (ROA)	16.9%	9.9%
Return On Equity (ROE)	19.8%	12.3%
Debt To Equity	0.43%	0.48%

B. OPERATIONAL HIGHLIGHTS



C. PERFORMANCE SUMMARY/ RINGKASAN KINERJA

- Resource Alam's net revenue during the First Quarter of 2017 was USD 22.5 million, 10% lower if compared to the previous year. This lower revenue, largely due to the lower production volume, as in December 2016 the Company decided to change our main coal contractor to PT Kalimantan Prima Persada (KPP), a subsidiary of PT United Tractor Tbk. Given the scale of our operations, a major contractor change involves a restructuring period with changes of personnel and operational policy even as the contractor gets used to the new working condition. We expect production to improve by May 2017.
 - Despite the lower revenue, Q1 gross profit improved to USD 7.98 million, a 39.2% increase from 2016 Q1 gross profit of USD 5.74 million. Concurrently, Operating Profit posted a significant jump to USD 6.21 million, more than double from previously USD 2.94 million in Q1 last year.
 - During the period under review, Average Selling Price (ASP) was significantly higher at USD 47.23 per MT, 57% higher from previously USD 29.99 per MT.
 - With the significant improvement in Average Selling Price, our company can work with a higher Stripping Ratio, increasing our mineable reserves and cash cost. Our cash cost increased to USD 21.97 per MT, from USD 16.74 per MT in the previous year.
 - Q1 2017 Net Profit After Tax, was posted at USD 4.41 million, 78% higher if compared to USD 2.48 million of the same quarter in the previous year.
 - In tandem, corporate performance indicators have improved in Q1 2017 compared to the previous Q1 2016: NPAT margin to 19.6% from previously 9.9%, ROA to 16.9% from previously 9.9%, and ROE to 19.8% from previously 12.3%.
- Pendapatan bersih Resource Alam selama Triwulan I tahun 2017 adalah USD 22,5 juta, 10% lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini, terutama dikarenakan volume produksi yang lebih rendah, karena Perusahaan kami pada bulan Desember 2016 memutuskan untuk mengganti kontraktor batu bara utama kami menjadi PT Kalimantan Prima Persada (KPP), anak perusahaan dari PT United Tractor Tbk. Dengan skala operasi kami, melakukan perubahan kontraktor utama memerlukan suatu periode restrukturisasi dimana terdapat perubahan pada personil dan kebijakan operasional, sampai tercapai penyesuaian dengan kondisi kerja yang baru. Ekspektasi kami adalah produksi akan meningkat pada Mei 2017.
 - Meskipun pendapatan lebih rendah, Laba Kotor meningkat menjadi USD 7,98 juta dari sebelumnya USD 5,74 juta. Pada saat bersamaan, Laba Operasional juga membukukan kenaikan yang signifikan menjadi USD 6,21 juta, lebih dari dua kali lipat dari sebelumnya IDR 2,94 juta antar kwartal.
 - Selama periode review, Average Selling Price (ASP) secara signifikan lebih tinggi pada USD 47,23 per MT, meningkat 57% dari sebelumnya USD 29,99 per MT.
 - Dengan adanya kenaikan yang signifikan di Harga Jual Rata-rata, Perusahaan kami dapat bekerja dengan rasio pengupasan yang lebih tinggi, meningkatkan jumlah cadangan dan biaya kas yang lebih tinggi menjadi USD 21,97 per MT, dari sebelumnya USD 16,74 per MT dibanding triwulan tahun sebelumnya.
 - Laba Bersih Q1 2017, tercatat sebesar USD 4,41 juta, kenaikan 78% jika dibandingkan dengan USD 2,48 juta pada laba bersih triwulan yang sama tahun sebelumnya.
 - Secara bersamaan, indikator kinerja perusahaan juga meningkat di triwulan pertama 2017 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya; sebagai berikut: margin NPAT menjadi 19,6% dari sebelumnya 9,9%, ROA menjadi 16,9% dari sebelumnya 10,9%, dan ROE menjadi 19,8% dari sebelumnya 12,3%.